

jejo. Harapannya dalam program MIF n percontohan ayam kampung. ar masyarakat n contoh secara at lain mengenai ong yang benar.

Networking)

ara masyarakat ait pengelolaan legal formal ntuk. Namun ntang peran ini pemerintah an Tinggi, dan MIF dan PNPM

an Tinggi
3 %
7 %
7 %

legal untuk gram PNPM di wilayah Program.MIF inisiasi oleh lam rangka nya kepada berpendapat

bahwa Dinas Pertanian (Propinsi maupun Kabupaten) telah berperan maksimal (70%) dalam rangka implementasi program PNPM. Namun peran Dinas Pertanian masih bersifat *one man show*, yaitu bergerak sendiri tanpa melibatkan unsur *stakeholders* lainnya seperti LSM dan pengusaha. Peran PT juga dinilai sudah maksimal (73,3%) tokoh adat dinilai responden sangat membantu dalam implementasi kedua program. Hal itu karena tokoh adat yang berada di Desa Argorejo merupakan ketua kelompok tani sekaligus menjabat sebagai Ibu Kepala Dusun Senowo, demikian pula ketua kelompok PNPM merupakan tokoh masyarakat yang disegani. Kondisi ini

sangat menguntungkan dalam pelaksanaan program MIF dan PNPM oleh karena warga menjadi mudah dikendalikan dan dimobilisasi untuk bergerak melaksanakan berbagai aksi dalam program MIF dan PNPM.

Hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Ternak dan Pelaksana Lapangan

Terdapat perbedaan luas pekarangan dan pemanfaatannya dari kedua kelompok, hal ini disebabkan oleh perbedaan rekrutmen anggota kelompok program kelompok. Pada pelaksanaan

Program MIF dari PT dan PNPM dari Dinas Pertanian Kabupaten Bantul, diketahui bahwa peran PT sangat membantu dalam program MIF dan PNPM di Desa Argorejo. Terbukti 73,3% responden menyebutkan bahwa ada peran PT dalam program MIF. Keadaan ini terjadi karena responden merasa sangat terbantu oleh PT dalam kegiatan pengembangan ayam kampung yang pernah dilakukan di Desa Argorejo pada saat sebelum program PNPM dilaksanakan. Kondisi itu menjadikan responden lebih berpengalaman dalam melaksanakan program lainnya yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti program penguatan modal bagi kelompok dll.

D. Dampak Implementasi MIF DAN PNPM pada Sektor Ekonomi

1. Pemanfaatan Sumberdaya Pekarangan

Pengetahuan responden terhadap kondisi pekarangan sebelum menjadi lokasi MIF dan PNPM dapat dijelaskan oleh Tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Pemanfaatan Sumberdaya Pekarangan

| Kelompok | Luas Pekarangan | Pemanfaatan (%) |
|----------|-----------------|-----------------|
| MIF | 358.2667 | 30 |
| PNPM | 163.5 | 50 |

program MIF peserta dipilih berdasarkan seleksi oleh Tim pendamping sesuai kelayakannya, sehingga anggota kelompok MIF merupakan anggota terpilih yang salah satu syaratnya adalah luas kepemilikan